

PERTEMUAN PERTAMA

LKPD SISTEM SARAF



Disusun Oleh
Faris Choirudin, S.Pd.
dr. Kartika Ratna Pertiwi, M.Biomed.Sc, Ph.D.

SISTEM SARAF PERTEMUAN PERTAMA



Kelompok :

Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan Pembelajaran

- 11.6.1 Peserta didik mampu mendeskripsikan, menyebutkan dan menjelaskan sistem saraf manusia mengenai sel saraf (sel neuron).
- 11.6.2 Peserta didik mampu mendeskripsikan dan menjelaskan sistem saraf manusia mengenai struktur organ dan fungsi dari saraf pusat.
- 11.6.3 Peserta didik mampu mendeskripsikan sistem saraf manusia mengenai struktur organ dan fungsi dari saraf tepi.

Kegiatan Pembelajaran

1. Tuliskan identitas kelompok, kemudian bacalah petunjuk dan pertanyaan dengan seksama.
2. Diskusikan dan kerjakan LKPD dengan kelompok.
3. Waktu mengerjakan adalah 20 menit.
4. Setelah selesai berdiskusi, presentasikan hasilnya di depan kelas.

Sudah siapkah untuk kegiatan pembelajaran??? Setelah menyimak bacaan, coba diskusikan pertanyaan berikut ini!



Anda telah mempelajari struktur dan fungsi neuron serta bioprosesnya yang sangat kompleks. Secara umum, struktur neuron terdiri dari badan sel, akson, dan dendrit. Bagaimana jika Sel Schwann, Nodus Ranvier serta Selubung Mielin pada akson tidak berfungsi dengan semestinya?

Mengorientasikan Peserta Didik pada Masalah



Apakah Anda sudah mengingat kembali struktur dan fungsi neuron? Jika sudah, Anda diminta untuk membuat sebuah prediksi pada soal berikut

Bacalah artikel berita tentang remaja yang kecanduan game online.

SERAMBINNEWS.COM, IDI – RSUD dr Zubir Mahmud, Aceh Timur merujuk seorang pasien berusia 17 tahun asal Kecamatan Peureulak ke RSUD Zainoel Abidin, Banda Aceh.

Remaja yang masih duduk di kelas 1 SMA itu dirujuk ke RSUZA karena diduga mengalami gangguan saraf sehingga gerakan tubuhnya tak terkontrol.

Selanjutnya, dokter itu merujuk pasien itu ke RSUZA Banda Aceh untuk mengetahui apakah pasien tersebut mengalami gangguan saraf atau gejala penyakit lainnya seperti epilepsi.

Sumber : <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://aceh.tribunnews.com/2021/03/16/tangan-seorang-remaja-bergerak-tak-terkontrol-diduga-efek-main-game-online-ini-penjelasan-dokter&ved=2ahUKewjx6siwjKKKAxXDzjgGHQ8TLqEQFnoECBUQAQ&usq=AOvVaw0JworPesyT8ykueW-jcR3E>

Apakah dugaan kejang epilepsi pada pasien sesuai dengan gejala yang dialami pasien? Jelaskan dugaan anda.

Mengorganisasikan Kegiatan Pembelajaran



Berdasarkan dugaan yang telah Anda buat, buatlah minimal tiga rumusan masalah yang mungkin diselidiki secara ilmiah.

Membimbing Penyelidikan Kelompok



Anda diminta untuk memahami maksud dari suatu data melalui pengamatan data kuantitatif pada tabel kemudian merepresentasikan data tersebut menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Perhatikan data persentase frekuensi pasien epilepsi yang mengalami gangguan tidur

Variabel	Persentase
Jenis Kelamin	
Laki-Laki	56,81%
Perempuan	43,18%
Kualitas Tidur	
Baik	47,72%
Buruk	52,27%
Frekuensi Kejang	
Sering	70,45%
Jarang	29,54%

(Sumber: Nisa, R.A. 2015. Hubungan antara Kualitas Tidur dengan Frekuensi Kejang pada Pasien Epilepsi di RSUD Dr Moewardi Surakarta. Skripsi. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya



Deskripsikan data di atas menjadi kalimat yang komunikatif dan mudah dipahami!

Menurut anda bagaimana kaitanya mekanisme potensial aksi dengan epilepsi? Apakah kurangnya tidur seseorang dapat mempengaruhi potensial aksi yang dapat memicu epilepsi?Jelaskan jawabanmu dalam bentuk infografis!

Menganalisis dan Mengevaluasi Pemecahan Masalah



Pada tahap ini Anda diminta untuk membuat kesimpulan sederhana selama proses pemecahan masalah.

Setelah Anda melakukan penyelidikan ilmiah tentang pengaruh kurang tidur terhadap epilepsi, buatlah kesimpulan sederhana berdasarkan pertanyaan berikut.

*Benarkah kurang tidur berpengaruh terhadap kejadian epilepsi?
Jelaskan jawabanmu!*